

BAB III

METODE PENELITIAN.

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *expost facto*. Penelitian kuantitatif mengacu pada metode pengumpulan data yang berbasis angka atau statistik. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan menganalisis hubungan serta kontribusi penggunaan ChatGPT terhadap kemampuan berpikir kritis dan kualitas skripsi mahasiswa. Penelitian kuantitatif berfokus pada pengumpulan data dalam bentuk angka yang kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik.

Pendekatan yang dipakai pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berwujud bilangan (skor atau nilai, peringkat, atau frekuensi), yang dianalisis dengan menggunakan statistik.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilaksanakan peneliti adalah di STIT Al-Quraniyah Manna Bengkulu Selatan di Jl. Affan Bachsin No. 13, Manna, Kabupaten Bengkulu Selatan, Provinsi Bengkulu. Ketertarikan peneliti dalam pemilihan lokasi penelitian yang dilakukan di STIT Al-Quraniyah Manna Bengkulu Selatan disebabkan oleh lokasi penelitian yang tidak begitu jauh dari tempat tinggal peneliti dan peneliti ingin mengetahui

bagaimana Pengaruh Penggunaan *ChatGPT* terhadap Kemampuan berpikir kritis dan Kualitas Skripsi Mahasiswa PAI.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret hingga April 2026, meliputi tahap persiapan instrumen, pengumpulan data, analisis data, dan penyusunan laporan penelitian.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari Kumpulan elemen yang memiliki sejumlah karakteristik umum, yang terdiri dari bidang-bidang yang diteliti. Atau populasi adalah keseluruhan kelompok dari orang- orang, peristiwa atau barang-barang yang diminati oleh peneliti untuk diteliti dengan demikian, populasi merupakan seluruh Kumpulan elemen yang dapat digunakan untuk membuat beberapa Kesimpulan. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam lain. Populasi menggambarkan sejumlah data yang jumlahnya sangat banyak dan luas dalam sebuah penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi PAI STIT Al-Quraniyah manna Bengkulu Selatan Angkatan 2022, dengan jumlah populasi 31 mahasiswa.

Tabel 3.1
Data Mahasiswa Aktif Prodi Pendidikan Agama Islam

NO	NAMA MAHASISWA	PRODI	JENIS KELAMIN
1	Ahlun Nazar	Pendidikan Agama Islam	L
2	Ahmad Febriansyah	Pendidikan Agama Islam	L
3	Alvina Pramesti	Pendidikan Agama Islam	P
4	Anisa Nur Rahmadanti	Pendidikan Agama Islam	P

5	Dela Syafira	Pendidikan Agama Islam	P
6	Dela Novita Anggraini	Pendidikan Agama Islam	P
7	Desy Lestari	Pendidikan Agama Islam	P
8	Diani	Pendidikan Agama Islam	P
9	Divi Hirliana	Pendidikan Agama Islam	P
10	Dwi Safitri Handayani	Pendidikan Agama Islam	P
11	Efvia Tezah Halifah	Pendidikan Agama Islam	P
12	Endang Suryani	Pendidikan Agama Islam	P
13	Fitri Novianti	Pendidikan Agama Islam	P
14	Gesta Oktaria	Pendidikan Agama Islam	P
15	Lesta Lensi	Pendidikan Agama Islam	P
16	Lindo Purnama Sari	Pendidikan Agama Islam	L
17	Niko Suryadi	Pendidikan Agama Islam	L
18	Pemi Noplesti	Pendidikan Agama Islam	P
19	Prayuda Julyon	Pendidikan Agama Islam	L
20	Rahma Wanti	Pendidikan Agama Islam	L
21	Randi Krisdiantoro	Pendidikan Agama Islam	L
22	Redo Farendra	Pendidikan Agama Islam	L
23	Wiranto	Pendidikan Agama Islam	L
24	Yunita Puspita Sari	Pendidikan Agama Islam	P
25	Andrik Galang. G	Pendidikan Agama Islam	L
26	Dhymaz Rego. F	Pendidikan Agama Islam	L
27	Didin Juni Putra	Pendidikan Agama Islam	L
28	Emi Anita Apriani	Pendidikan Agama Islam	P
29	Rara Tiasanda	Pendidikan Agama Islam	P
30	Intan Dwi Putri	Pendidikan Agama Islam	P
31	Diva Khairunnisa	Pendidikan Agama Islam	P
Total			31 Mahasiswa

(Sumber: Dokumen Sekolah)

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini, non-probability sampling digunakan oleh peneliti, yaitu Teknik sampling yang tidak memberikan

kesempatan atau peluang yang sama pada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁴¹

Menggunakan Jenis quota sampling yaitu teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan. Selanjutnya Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa Teknik ini memberikan hak yang sama pada setiap subjek dalam populasi untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel. Apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan populasi. Jika subjek besar atau lebih dari 100 dapat diambil 10%-15%-20%-25%. Dengan demikian jumlah sampel yang akan diteliti adalah keseluruhan populasi penelitian, yakni 31 mahasiswa.

D. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konseptual	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Penggunaan ChatGPT (X)	Pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan berupa ChatGPT sebagai alat bantu untuk memperoleh informasi, memahami materi, serta membantu proses belajar	Tingkat penggunaan ChatGPT oleh mahasiswa dalam kegiatan akademik, khususnya dalam membantu penyusunan skripsi.	1. Frekuensi penggunaan 2. Tujuan penggunaan 3. Penggunaan secara etis	Skala Likert

⁴¹ Ulva Putri Ramadani, Raudhotul Muthmainnah, And Nisa Ulhilma, "Strategi Penentuan Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian Pendidikan : Antara Validitas Dan Representativitas," *Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora Qosim : Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora* 3, No. 2 (2025): 574–85, <https://doi.org/10.61104/Jq.V3i2.1021>.

	dan penulisan akademik.			
Kemampuan Berpikir Kritis (Y1)	Kemampuan seseorang untuk menganalisis, mengevaluasi, dan menyimpulkan informasi secara logis serta sistematis dalam memecahkan suatu masalah.	Kemampuan mahasiswa dalam mengidentifikasi masalah, menganalisis informasi, mengevaluasi argumen, dan menarik kesimpulan dalam proses akademik.	1. Clarity (kejelasan) 2. Accuracy (keakurata) 3. Precision (ketepatan) 4. Relevance (relevansi)	Skala Likert
Kualitas Skripsi (Y2)	Tingkat mutu karya ilmiah mahasiswa yang dilihat dari aspek sistematika penulisan, ketepatan metode penelitian, serta kedalaman analisis.	Tingkat kualitas skripsi mahasiswa berdasarkan aspek akademik dan penulisan ilmiah dalam penyusunan karya ilmiah.	1. Jangka waktu penyelesaian skripsi 2. Nilai ujian skripsi 3. kesesuaian topik skripsi	Skala Likert

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data- data yang dibutuhkan peneliti, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi yaitu sebuah kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh panca indera. Maka observasi yang digunakan adalah observasi partisipan, yaitu pengamat ikut terlibat dalam kegiatan yang sedang diamati. Yang perlu di perhatikan dalam observasi penelitian ini adalah mengamati, mencari data. Peneliti akan ikut serta untuk mengetahui kesiapan guru pendidikan agama Islam. Observasi dilakukan langsung oleh peneliti ke lokasi penelitian yaitu di STIT Al- Quraniyah Manna Bengkulu Selatan.

b. Kuesioner/angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket atau *questionnaire* adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab langsung di bawah pengawasan peneliti. Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Tujuan penggunaan angket adalah untuk mendukung metode- metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang pengaruh penggunaan *ChtGPT* terhadap Kemampuan berpikir kritis dan penulisan skripsi mahasiswa pai angkatan 2022 STIT- Al- Quraniyah Manna Bengkulu Selatan. Dengan kata lain penggunaan angket adalah sebuah triangulasi metode pengumpulan data.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan atau dokumen. Metode dokumentasi dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan daftar nama peserta didik yang akan menjadi populasi penelitian. Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa buku, dokumen, catatan yang ada di di STIT Al- Quraniyah Manna Bengkulu Selatan Penelitian ini dilakukan dengan cara mencari dokumen-dokumen yang ada di STIT Al- Quraniyah Manna Bengkulu Selatan.

F. Instrumen Penelitian

1. Kisi- Kisi Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mendapatkan dan mengumpulkan data penelitian, sebagai langkah untuk menemukan hasil atau kesimpulan dari penelitian dengan tidak meninggalkan kriteria pembuatan instrumen yang baik. Instrumen penelitian ini mengukur hubungan variabel pertama (X) dengan variabel kedua (Y1) dan variabel ketiga (Y2), baik berhubungan atau tidak, berpengaruh atau tidak, dan lain lain. Penelitian ini menggunakan kuesioner/angket, sebaran angket penggunaan *ChatGPT*, Kemampuan berpikir kritis dan kualitas skripsi yang diberikan kepada responden, yaitu serangkaian pertanyaan yang dipakai untuk mengumpulkan data dari responden penelitian. Angket akan diberikan kepada mahasiswa program studi pendidikan agama islam Angkatan 2022. Instrumen penelitian yang ada dalam angket ini

menggunakan pengukuran variabel yakni skala likert (likert Scala), skala ini dibuat dengan skala 1-5 kategori answer (5 jawaban), masing-masing jawaban memiliki score tersendiri, sebagai berikut:

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Ragu-ragu (RR)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

2. Uji Validitas Tim Ahli

Dalam penelitian ini, validasi tim ahli digunakan untuk menilai apakah angket yang digunakan untuk mengumpulkan data tersebut valid atau tidak. Hasil penilaian oleh ahli akan dianalisa menggunakan rumus analisa Rater Aiken yaitu
$$V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$$

- Jika skor $V > 0,8$ maka validitas tinggi
- Jika skor V berskala $0,4 - 0,8$ maka validitas sedang
- Jika skor $V < 0,4$ maka validitas rendah

Adapun ahli yang menguji instrument penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Subjek Validasi

No	Nama	Instansi
1	Prof. Dr. Suhirman, M.Pd	UINFAS Bengkulu
2	Dr. Emy Herawati, M. Pd	STIT Al- Quraniyah

Berikut ini hasil penilaian validasi oleh tim ahli:

Tabel 3.4 Uji Validitas Tim Ahli Variabel X, Y1 dan Y2

No	Aspek Yang Dinilai	Penilai		Jumlah $V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$	Keterangan
		1	2		
1	Kesesuaian isi indikator dengan kisi-kisi	5	5	1	Sangat tinggi
2	Kejelasan petunjuk cara pengisian angket	5	4	0,875	Sangat tinggi
3	Kejelasan butir pernyataan pada lembar angket	5	5	1	Sangat tinggi
4	Istilah yang digunakan tepat dan mudah dipahami	5	5	1	Sangat tinggi
5	Butir pernyataan pada lembar angket menggunakan bahasa Indonesia sesuai EYD	4	5	0,875	Sangat tinggi
6	Kalimat pada butir pernyataan pada lembar angket sesuai dengan perkembangan anak usia sekolah dasar	5	5	1	Sangat tinggi

Berdasarkan tabel hasil penilaian oleh tim ahli diatas menyatakan bahwa angket Penggunaan ChatGPT dan kemampuan berpikir kritis pada penelitian “Pengaruh Penggunaan ChatGPT Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Kualitas skripsi mahasiswa PAI Angkatan 2022 STIT Al-Quranyah Manna Bengkulu Selatan dapat digunakan.

3. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Validitas adalah salah satu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesulitan satu instrumen, instrumen dinyatakan valid jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur dan memperoleh data dari objek yang akan diukur. Validitas adalah sejauh mana tes itu

mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur. Validitas alat ukur tidak terganggu. Secara umum ada tiga pendekatan dalam meneliti validitas suatu alat ukur, yaitu 1) validitas isi, 2) validitas konstruk, dan 3) validitas kriteria. Teknik yang akan digunakan adalah teknik korelasi melalui koefisien korelasi product moment. Skor ordinal dari setiap item pertanyaan yang diuji validitasnya dikorelasikan dengan skor ordinal keseluruhan item, jika koefisien korelasi tersebut positif, maka item tersebut valid, sedangkan jika negatif maka tidak valid yang kemudian akan digantikan atau dikeluarkan dari kuesioner. Keputusan pengujian validitas item didasarkan sebagai berikut :

- a. Item pertanyaan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$
- b. Item pertanyaan tidak valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$

Nilai r tabel pada penelitian ini yaitu 0.3550 hal ini didasarkan pada distribusi r tabel product moment signifikansi 5% dengan $df-2$ ($31-2=29$), berikut ini adalah hasil uji validitas instrumen penelitian pada penelitian ini yang diolah dengan menggunakan SPSS:

1) Uji Validitas Variabel Instrumen Penggunaan ChatGPT

Tabel 3.5 Validitas Variabel Instrumen Penggunaan ChatGPT

Item Pernyataan	r Tabel	r Hitung	Keterangan
butir 1	0.3550	0,2608	Tidak Valid
butir 2	0.3550	0,5950	Valid
butir 3	0.3550	0,3123	Tidak Valid
butir 4	0.3550	0,4199	Valid
butir 5	0.3550	0,3162	Tidak Valid
butir 6	0.3550	0,3752	Valid
butir 7	0.3550	0,6037	Valid
butir 8	0.3550	0,5299	Valid

butir 9	0.3550	0,4367	Valid
butir 10	0.3550	0,4591	Valid
butir 11	0.3550	0,1631	Tidak Valid
butir 12	0.3550	0,3841	Valid
butir 13	0.3550	0,3400	Tidak Valid
butir 14	0.3550	0,5771	Valid
butir 15	0.3550	0,2465	Tidak Valid
butir 16	0.3550	0,2747	Tidak Valid
butir 17	0.3550	0,4502	Valid
butir 18	0.3550	0,2623	Tidak Valid

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel di atas, diketahui bahwa terdapat 8 item pernyataan yang memiliki nilai r hitung lebih kecil daripada r tabel. Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas, item-item tersebut dinyatakan belum memenuhi kriteria validitas sehingga perlu dilakukan revisi dan penyempurnaan. Dari ke-8 item tersebut kemudian dilakukan perbaikan atau penyempurnaan, selanjutnya dilakukan uji validitas ulang terhadap seluruh responden yang dijadikan responden validasi. Namun, setelah dilakukan pengujian ulang, item-item tersebut tetap dinyatakan tidak valid karena nilai r hitung masih lebih kecil daripada r tabel.

2) Instrumen Kemampuan Berfikir Kritis

Tabel 3.6 Validitas Variabel Instrumen Kemampuan Berfikir Kritis

Item Pernyataan	r Tabel	r Hitung	Keterangan
butir 1	0.3550	0,6528	Valid
butir 2	0.3550	0,8410	Valid
butir 3	0.3550	0,8658	Valid
butir 4	0.3550	0,8152	Valid
butir 5	0.3550	0,8982	Valid

butir 6	0.3550	0,7740	Valid
butir 7	0.3550	0,5507	Valid
butir 8	0.3550	0,6383	Valid
butir 9	0.3550	0,6764	Valid
butir 10	0.3550	0,7869	Valid
butir 11	0.3550	0,6645	Valid
butir 12	0.3550	0,6629	Valid
butir 13	0.3550	0,8304	Valid
butir 14	0.3550	0,8266	Valid
butir 15	0.3550	0,8152	Valid
butir 16	0.3550	0,7475	Valid
butir 17	0.3550	0,8062	Valid
butir 18	0.3550	0,8461	Valid
butir 19	0.3550	0,8870	Valid
butir 20	0.3550	0,7683	Valid
butir 21	0.3550	0,7125	Valid
butir 22	0.3550	0,5239	Valid
butir 23	0.3550	0,7700	Valid
butir 24	0.3550	0,8438	Valid

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa tidak terdapat item pernyataan yang memiliki r hitung lebih kecil dari r tabel, maka berdasarkan dasar pengambilan keputusan pada uji validitas, maka seluruh item tersebut dinyatakan valid, sehingga dapat digunakan pada penelitian, oleh karena itu item yang dapat digunakan dalam penelitian yaitu 24 item pernyataan.

3) Uji Validitas Variabel Instrumen Kualitas Skripsi

Tabel 3.7 Validitas Variabel Instrumen Kualitas Skripsi

Item Pernyataan	r Tabel	r Hitung	Keterangan
butir 1	0.3550	0,8050	Valid
butir 2	0.3550	0,9255	Valid
butir 3	0.3550	0,8401	Valid
butir 4	0.3550	0,6822	Valid

butir 5	0.3550	0,8171	Valid
butir 6	0.3550	0,6740	Valid
butir 7	0.3550	0,7955	Valid
butir 8	0.3550	0,7957	Valid
butir 9	0.3550	0,8946	Valid
butir 10	0.3550	0,8511	Valid
butir 11	0.3550	0,8366	Valid
butir 12	0.3550	0,6199	Valid
butir 13	0.3550	0,4601	Valid
butir 14	0.3550	0,6259	Valid
butir 15	0.3550	0,7831	Valid
butir 16	0.3550	0,4390	Valid
butir 17	0.3550	0,5305	Valid
butir 18	0.3550	0,7918	Valid
butir 19	0.3550	0,7908	Valid
butir 20	0.3550	0,8366	Valid

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa tidak terdapat item pernyataan yang memiliki r hitung lebih kecil dari r tabel, maka berdasarkan dasar pengambilan keputusan pada uji validitas, maka seluruh item tersebut dinyatakan valid, sehingga dapat digunakan pada penelitian, oleh karena itu item yang dapat digunakan dalam penelitian yaitu 20 item pernyataan.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang mempunyai indikator dari variabel atau konstruk. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Alat ukur dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali.⁵⁸ Pada uji

reliabilitas, instrument penelitian dikatakan reliabel apabila nilai *cronbach alpha* adalah $>0,60$. Berikut ini adalah hasil uji reliabilitas pada uji coba instrument penelitian ini adalah:

1) Uji Reliabilitas Variabel Penggunaan ChatGPT

Tabel 3.8 Uji Reliabilitas Variabel Penggunaan ChatGPT

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.959	18

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai *Cronbach's Alpha* pada instrument penelitian ini adalah $0.959 > 0,60$, berdasarkan dasar pengambilan keputusan uji reliabilitas, maka instrument penelitian variabel X dapat dikatakan reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian.

2). Uji Reliabilitas Variabel Kemampuan Berfikir kritis

Tabel 3.9 Uji Reliabilitas Variabel Kemampuan Berfikir kritis

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.965	24

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai *Cronbach's Alpha* pada instrument penelitian ini adalah $0.965 > 0,60$, berdasarkan dasar pengambilan keputusan uji reliabilitas, maka instrument

3) Uji Reliabilitas Variabel Kualitas Skripsi

Tabel 3.10 Uji Reliabilitas Variabel Kualitas Skripsi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items

.958	20
------	----

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai *Cronbach's Alpha* pada instrument penelitian ini adalah $0.958 > 0,60$, berdasarkan dasar pengambilan keputusan uji reliabilitas, maka instrument penelitian variabel Y2 dapat dikatakan reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengkaji kenormalan variabel apakah data tersebut terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan analisis statistik yaitu non-parametric Kolmogorov Smirnov (K-S). Data yang akan diuji adalah data residual. Uji Kolmogorov-smirnov memiliki ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linearitas adalah untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Uji linieritas pada penelitian ini menggunakan program SPSS.

Berikut prosedur pengujian linieritas dalam penelitian ini:

- a) Rumusan Hipotesis H_0 = Model regresi berbentuk linear. H_1 = Model regresi tidak berbentuk linear.
- b) Kriteria Pengujian Jika probabilitas (Sig) $< 0,05$ maka H_0 ditolak.
Jika probabilitas (Sig) $> 0,05$ maka H_0 diterima.
- c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah varians data dari kelompok-kelompok yang dibandingkan homogen atau tidak.

Uji homogenitas menggunakan uji Levene dengan kriteria:

- a) Jika nilai sig. $> 0,05$ maka data homogen
- b) Jika nilai sig. $< 0,05$ maka data tidak homogen.
- d. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan hubungan linear antara variabel independen di dalam regresi berganda. Uji multikolinearitas ditujukan untuk melihat hubungan/korelasi antara masing-masing variabel. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika antar variabel independen saling berkorelasi, maka variabel tersebut tidak orthonal. Variabel orthonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Multikolinearitas dapat dilihat dari Nilai Varian Inflance Factor (VIF). Dalam hal ini nilai (VIF) yang baik adalah < 10 , maka dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa model regresi ini tidak mengalami gejala multikolinearitas.

Tabel 3.11 Uji Multikolinearitas

Term	Coef	SE Coef	T-Value	P-Value	VIF
Constant	60,3	11,8	5,11	0,000	
Y1	0,141	0,155	0,91	0,369	2,23
Y2	-0,028	0,185	-0,15	0,880	2,23

Berdasarkan hasil analisis uji multikolinearitas, diketahui bahwa nilai Variance Inflation Factor (VIF) untuk variabel Y1 dan Y2 masing-masing adalah 2,23. Nilai ini masih berada jauh di bawah batas toleransi umum, yaitu $VIF < 10,00$ bahkan berada pada kategori aman karena berada di kisaran 1–5. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa model regresi ini tidak mengalami gejala multikolinearitas. Artinya, kedua variabel bebas (Y1 dan Y2) tidak saling memengaruhi secara kuat dan tetap independen satu sama lain. Kondisi ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan layak untuk dianalisis lebih lanjut karena tidak terdapat hubungan linear yang tinggi antar variabel independennya.

2. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana merupakan alat analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, apakah masing-masing variabel memiliki hubungan positif atau negatif. Dalam penelitian ini pengolahan data menggunakan analisis regresi linear sederhana ditunjukkan dengan rumus sebagai berikut :

$$1) Y_1 = \alpha + b.X$$

$$2) Y_2 = \alpha + b.X$$

Keterangan :

Y : Variabel terikat (dependent)

X : Variabel bebas (Independent)

α : konstanta

b : koefisien regresi

Setelah diperoleh nilai t hitung, selanjutnya dibandingkan dengan nilai t tabel pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) Jika t hitung $>$ t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima (ada pengaruh yang signifikan).
- 2) Jika t hitung $\leq$ t tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak ada pengaruh signifikan).

b. Uji- t

Uji t satu sampel ini tergolong hipotesis deskriptif. Pengujian hipotesis deskriptif ada dua jenis, yaitu: uji dua pihak dan uji satu pihak (uji pihak kiri dan uji pihak kanan). Uji t dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebas secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung, proses uji t identik dengan uji F (Lihat SPSS pada *Coefficient Regression Simple*). Atau bisa diganti dengan Uji metode *Stepwise*.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan antara nilai dugaan atau garis regresi dengan data sampel. Apabila nilai koefisien korelasi sudah diketahui, maka untuk mendapatkan koefisien determinasi dapat diperoleh dengan mengkuadratkannya. Besarnya koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Dalam penelitian ini, nilai R^2 digunakan untuk mengetahui seberapa besar:

1) Model 1: *ChatGPT* → Kemampuan Berfikir Kritis

Penggunaan *ChatGPT* (X) mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada kemampuan Berfikir Kritis (Y_1)

- a) Nilai R^2 menunjukkan persentase pengaruh *ChatGPT* terhadap kemampuan Berfikir Kritis.
- b) Sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian

2) Model 2: *ChatGPT* → kualitas Skripsi

Penggunaan *ChatGPT* (X) mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada kualitas Skripsi (Y_2)

- a) Nilai R^2 menunjukkan persentase pengaruh *ChatGPT* terhadap kualitas Skripsi
- b) Sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.